GreatLink Supreme Bond Fund

Januari 2015

FUND FACT SHEET

Portofolio

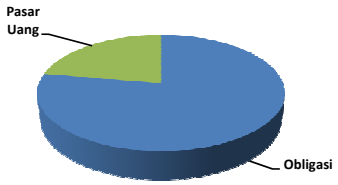

Obligasi	77,63%
Pasar Uang	22,37%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah :	Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :	Bank BTN
	Bank Permata
	DBS Bank
	Rabobank

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Jan-15 NAB/Unit	Dec-14 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1.110,6986**	**1.054,0249**	↑	**5,38%**
Nilai Terendah	**1.043,2252**	**1.008,3445**	↑	**3,46%**

Kinerja Harian Dalam %

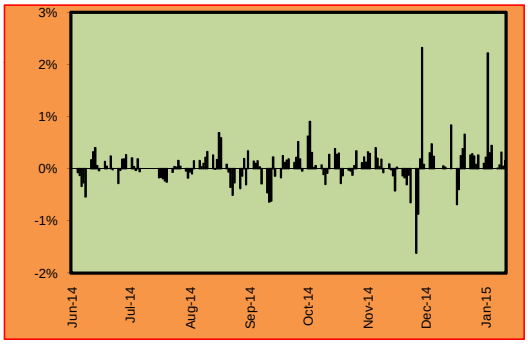

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

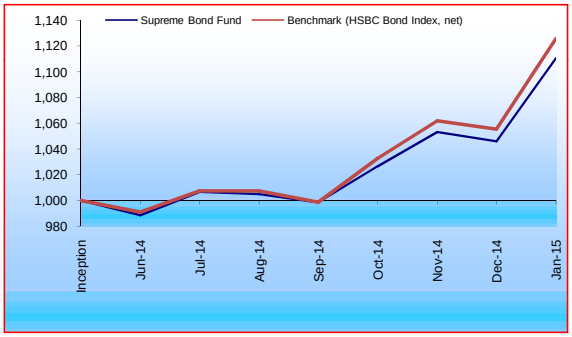

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	6,20%	8,21%	10,35%	6,20%	-	-	11,07%
HSBC Bond Index net	6,68%	9,01%	11,77%	6,68%	-	-	12,59%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @ 30-01-2015	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 30 Januari 2015)	:	1.110,6986

Analisa

Pasar obligasi melanjutkan kenaikannya pada bulan Januari, dilihat dari imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun jatuh dari 7,8% menjadi 7,17%. Prospek inflasi yang lebih rendah, ditambah dengan kecenderungan pelonggaran moneter global, membantu menyokong obligasi rupiah. Di tengah penurunan harga minyak, pemerintah menurunkan harga bensin RON88 sebesar 13% menjadi IDR 6.600 per liter, dan berencana untuk mengevaluasi harga BBM dalam negeri setiap dua minggu. Dua lelang pertama dari obligasi yang dilaksanakan pemerintah menarik permintaan yang sangat tinggi. Total permintaan untuk obligasi konvensional mencapai IDR 22,9 triliun (versus target awal IDR 12 triliun). Pemerintah Indonesia juga menerbitkan obligasi global sejumlah USD 4 miliar, dengan permintaan mencapai USD 19,3 miliar. Tingginya permintaan berasal dari investor Eropa dan Asia, dengan alokasi masing-masing 23,5% dan 17,5%. Ini mengindikasikan pelonggaran moneter di Eropa dan Jepang telah mulai berpengaruh positif terhadap pasar obligasi. Secara total, pemerintah telah menerbitkan sekitar IDR 91,4 triliun, atau sekitar 21% dari total target 2015. Kepemilikan asing di obligasi pemerintah melonjak 8,4% menjadi IDR 500 triliun yang mewakili 40,2% dari total obligasi yang beredar di akhir Januari. Namun, Rupiah masih melemah 2,3% menjadi 12.672/USD. Bank lokal terlihat membeli USD, untuk mengantisipasi periode repatriasi dividen dalam bulan-bulan berikutnya. Ada perbaikan di pasar sekunder obligasi korporasi, dengan volume perdagangan rata-rata IDR 721 miliar per hari. Obligasi dengan jangka waktu 3 sampai 5 tahun lebih disukai, didominasi oleh nama-nama perusahaan pembiayaan. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Februari 2015

FUND FACT SHEET

Portofolio

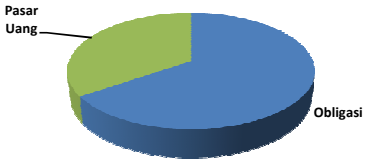

Obligasi	65,38%
Pasar Uang	34,62%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah :	Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :	Bank BTN
	Bank Panin
	Citibank
	DBS Bank

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Feb-15 NAB/Unit	Jan-15 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1.125,5337**	**1.110,6986**	↑	**1,34%**
Nilai Terendah	**1.096,0211**	**1.043,2252**	↑	**5,06%**

Kinerja Harian Dalam %

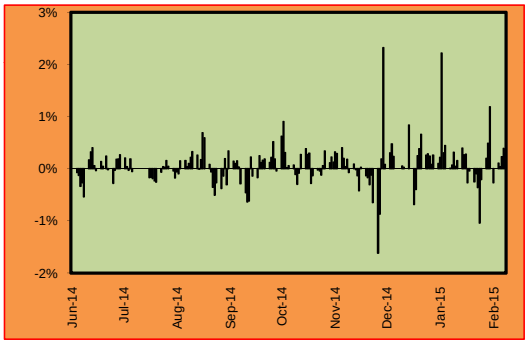

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

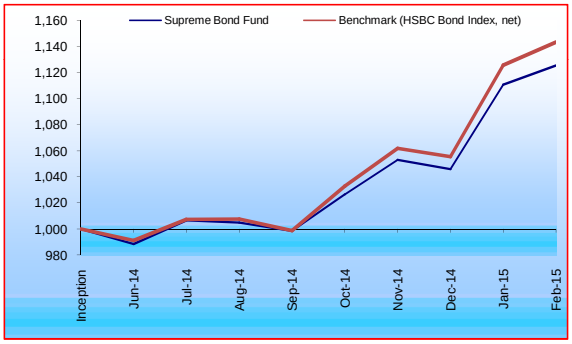

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	1,34%	6,88%	12,02%	7,62%	-	-	12,55%
HSBC Bond Index net	1,56%	7,69%	13,51%	8,35%	-	-	14,35%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @ 27-02-2015	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 27 Februari 2015)	:	1.125,5337

Analisa

Sentimen positif di pasar obligasi masih terjadi di bulan Februari. Imbal hasil 10 tahun menurun dari 7,17% ke 7,06%, namun sempat terkoreksi signifikan ke 7,53% pada tengah bulan. Deflasi dan perlambatan ekonomi domestik memberi ruang bagi pelonggaran moneter yang akan mendukung pasar obligasi. Permintaan atas lelang obligasi pemerintah masih kuat. Total rasio permintaan untuk obligasi konvensional mencapai 3x, sama seperti bulan Januari. Secara total, pemerintah telah menerbitkan obligasi Rp124,69 triliun atau sekitar 28% dari total target tahunan. Pemilikan investor asing di obligasi pemerintah hanya naik 1,4% menjadi Rp 508 triliun, mewakili 40% dari total obligasi yang beredar pada akhir Februari. Rupiah terdepresiasi 2% menjadi 12,932/USD, dipengaruhi oleh pemotongan suku bunga Bank Indonesia (BI) dan penguatan USD terhadap mata uang global. BI tampaknya membiarkan Rupiah untuk terdepresiasi lebih lanjut, selama tidak menyimpang jauh dari tren mata uang negara berkembang lainnya. Di pasar obligasi korporasi, volume perdagangan pasar sekunder stabil rata-rata Rp 700 miliar per hari. Obligasi dengan jatuh tempo kurang dari tiga tahun lebih disukai, dan didominasi oleh sektor keuangan. Dengan turunnya suku bunga seharusnya dapat menguntungkan bagi kegiatan pasar primer, dan penerbitan obligasi diharapkan akan meningkat pada tahun ini. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Maret 2015

FUND FACT SHEET

Portofolio

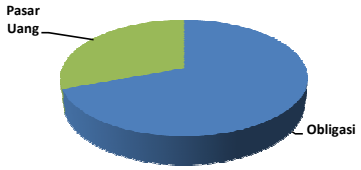

Obligasi	69,33%
Pasar Uang	30,67%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah :	Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :	Bank BTN
	Bank Danamon
	Bank Permata
	DBS Bank

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Mar-15 NAB/Unit	Feb-15 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1.124,6806**	**1.125,5337**	**-0,08%**
Nilai Terendah	**1.084,6529**	**1.096,0211**	**-1,04%**

Kinerja Harian Dalam %

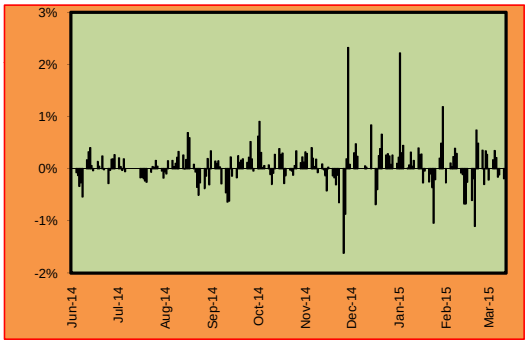

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

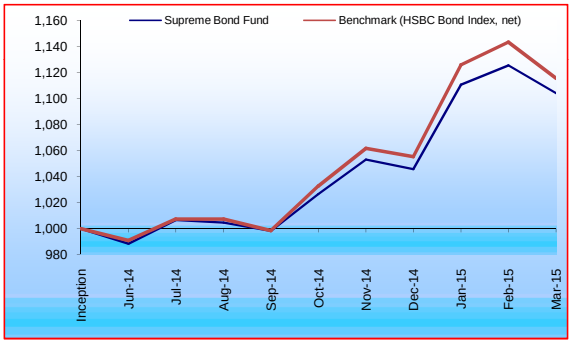

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-1,90%	5,57%	10,60%	5,57%	-	-	10,42%
HSBC Bond Index net	-2,43%	5,71%	11,73%	5,71%	-	-	11,57%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @ 31-03-2015	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 31 Maret 2015)	:	1.104,1525

Analisa

Pasar obligasi terkoreksi di bulan Maret, imbal hasil 10 tahun meningkat dari 7,06% menjadi 7,85% sebelum kembali turun ke 7,44% pada akhir bulan. Rupiah terdepresiasi dan telah menyentuh level 13,000 sehingga memicu tekanan penjualan di pasar obligasi. Data ekonomi domestik tetap mendukung pasar obligasi. Inflasi Februari terus menurun dan neraca perdagangan mencatat surplus dalam bulan Januari. Akibatnya, cadangan devisa meningkat menjadi USD115,5 miliar pada bulan Februari, tingkat tertinggi sejak April 2012. Bank Indonesia (BI) juga mempertahankan tingkat bunga 7,5%, sehingga mempertahankan tingkat bunga riil yang menarik. Namun, pemerintah meningkatkan harga bahan bakar domestik sekitar 7% pada akhir bulan, yang mungkin memiliki dampak pada inflasi bulan depan. Kepemilikan asing di obligasi pemerintah menurun 0,7% menjadi Rp 504,1 triliun, mewakili 38,6% total obligasi beredar di akhir Maret. Di pasar primer, total rasio permintaan terhadap penerbitan untuk lelang obligasi konvensional terbaru 2,6x, dibandingkan dengan 3.0x pada bulan Februari. Pemerintah sejauh ini telah menerbitkan obligasi Rp 180 triliun, sekitar 40% dari total target penerbitan di 2015. Pasar obligasi korporasi lebih sepi bulan ini, dengan rata-rata volume perdagangan Rp 560 miliar per hari. Perusahaan pembiayaan dan bank mendominasi pasar perdana. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

April 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio

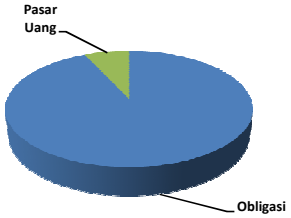

Obligasi	93,14%
Pasar Uang	6,86%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Apr-15 NAB/Unit	Mar-15 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1.113,7830	1.124,6806	-0,97%
Nilai Terendah	1.084,0448	1.084,6529	-0,06%

Kinerja Harian Dalam %

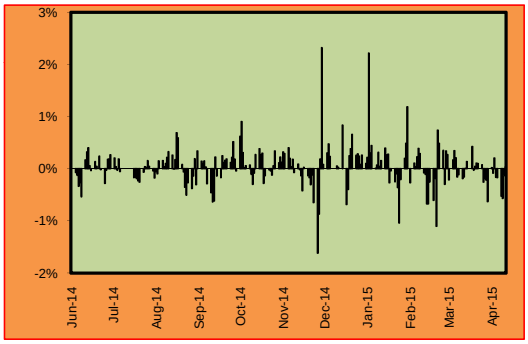

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

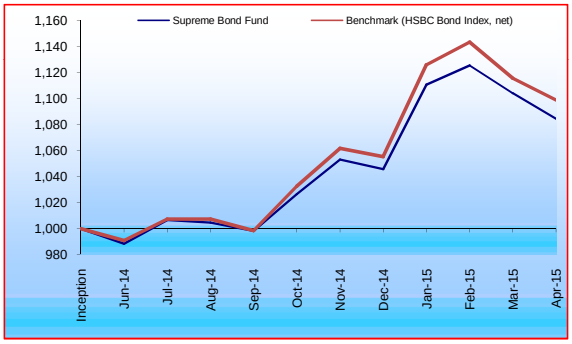

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-1,79%	-2,37%	5,64%	3,68%	-	-	8,44%
HSBC Bond Index net	-1,51%	-2,40%	6,40%	4,12%	-	-	9,88%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @ 30-04-2015	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 30 April 2015)	:	1.084,3897

Analisa

Pasar obligasi kembali terkoreksi di bulan April, imbal hasil SUN 10 tahun meningkat dari 7,44% menjadi 7,71% . Faktor utama yang memengaruhi pasar antara lain data ekonomi Amerika Serikat dan arah tingkat bunga Bank Sentral Amerika Serikat. Namun kenaikan harga energi mendorong imbal hasil naik di paruh kedua bulan April karena kekhawatiran inflasi. Data ekonomi makro domestik berdampak positif untuk pasar obligasi. Inflasi meningkat di bulan Maret namun dapat dikelola dan terutama didorong oleh kenaikan harga komoditas yang ditetapkan pemerintah. Sementara itu, keadaan moneter yang ketat mengakibatkan lambatnya pertumbuhan kredit perbankan dan berada dibawah 10% secara tahunan dan perkiraan lebih lambatnya pertumbuhan ekonomi secara umumnya. Rupiah telah stabil dan terapresiasi 0,4% menjadi 12.963/USD. Cadangan devisa turun 3,4% menjadi USD111,6 miliar pada akhir Maret, mengindikasikan bahwa BI telah intervensi di pasar valuta asing. Kepemilikan investor asing di obligasi pemerintah meningkat 0,8% menjadi IDR508,2 triliun, mewakili 38,5% total obligasi yang beredar di akhir April. Akan tetapi permintaan di pasar perdana masih lemah. Lelang terakhir obligasi konvensional hanya menyerap IDR4,85 triliun, di bawah target indikatif IDR10 triliun. Sampai saat ini, pemerintah telah mengeluarkan obligasi senilai IDR198,3 triliun, atau sekitar 44% dari target tahunan penerbitan bruto. Di bulan April terlihat peningkatan kegiatan di pasar obligasi korporasi, dengan rata-rata nilai perdagangan IDR588 miliar. Bank-bank BUMN menurunkan suku bunga deposito mereka, yang mungkin mendorong investor untuk berpaling ke obligasi korporasi jangka pendek yang menawarkan imbal hasil lebih baik. Di pasar perdana, penerbitan masih didominasi oleh bank dan perusahaan pembiayaan. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Mei 2015

FUND FACT SHEET

Portofolio

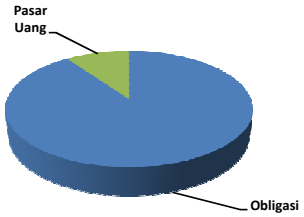

Obligasi	90,18%
Pasar Uang	9,82%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	May-15 NAB/Unit	Apr-15 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1.083,9639	1.113,7830	-2,68%
Nilai Terendah	1.050,7898	1.084,0448	-3,07%

Kinerja Harian Dalam %

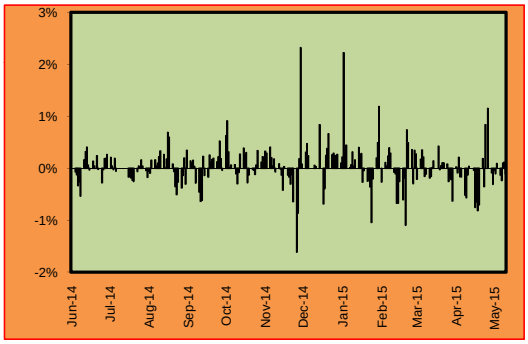

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

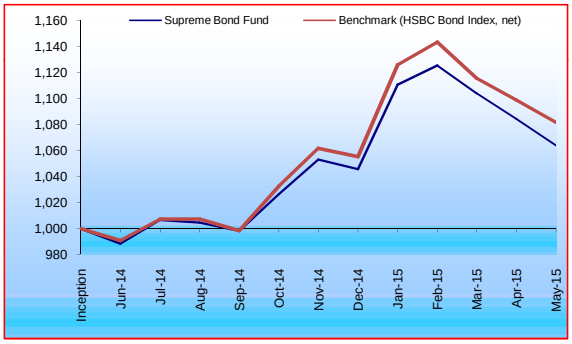

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-1,88%	-5,47%	1,03%	1,74%	-	-	6,40%
HSBC Bond Index net	-1,56%	-5,40%	1,87%	2,49%	-	-	8,17%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @ 29-05-2015	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 29 Mei 2015)	:	1.064,0225

Analisa

Pasar obligasi terkoreksi pada bulan Mei, terlihat dari imbal hasil SUN 10-tahun melompat dari 7,71% ke 8,17%. Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah meningkat 1,24% menjadi Rp 515 triliun, mewakili 38,4% dari total obligasi yang beredar diakhir bulan Mei. Pemerintah sejauh ini telah mengeluarkan total Rp 247,8 triliun obligasi, sekitar 55% dari target 2015. Catatan positif, badan pemeringkat S&P menaikan sovereign rating outlook dari stabil menjadi positif, mengutip perbaikan dalam kerangka fiskal dan moneter sebagai alasan utamanya. Lembaga pemeringkat menyebutkan bahwa efektivitas kebijakan dan prediktabilitas yang lebih besar telah menghasilkan perluasan ruang fiskal dan penyangga cadangan devisa, sehingga meningkatkan ketahanan eksternal. Pandangan positif mencerminkan kemungkinan bahwa S&P dapat menaikkan sovereign rating Indonesia dalam 12 bulan ke depan, jika pemerintah mencapai tujuan berupa peningkatan kualitas pengeluaran, termasuk kebijakan subsidi bahan bakar. Aktivitas di pasar sekunder obligasi korporasi sedikit membaik, dengan rata-rata perdagangan harian tercatat Rp 594 miliar. Ada beberapa penerbitan di sektor telekomunikasi, dengan profil jatuh tempo yang lebih beragam. Perbankan dan multifinance tetap sebagai penerbit utama, dengan jatuh tempo sebagian besar di bawah lima tahun. Tingkat bunga deposito bank yang lebih rendah menjadikan penerbitan obligasi korporasi lebih menarik bagi para investor. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Juni 2015

FUND FACT SHEET

Portofolio

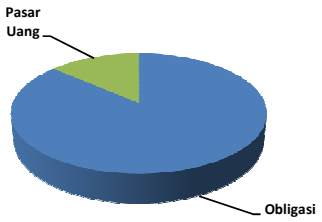

Obligasi	86,41%
Pasar Uang	13,59%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah :	Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :	Bank BTN
	Bank OCBC NISP

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Jun-15 NAB/Unit	May-15 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1.066,2484**	**1.083,9639**	↓	**-1,63%**
Nilai Terendah	**1.029,5913**	**1.050,7898**		**-2,02%**

Kinerja Harian Dalam %

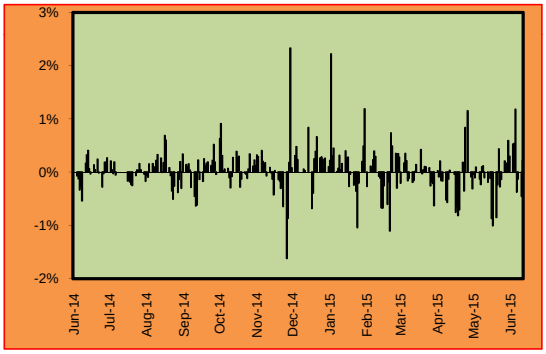

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

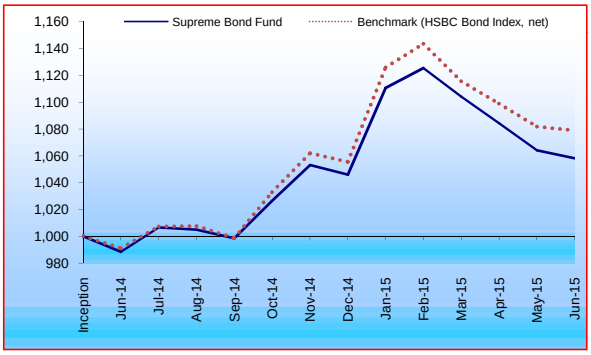

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-0,55%	-4,16%	1,18%	1,18%	7,07%	-	5,82%
HSBC Bond Index net	-0,27%	-3,30%	2,22%	2,22%	8,87%	-	7,88%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @30-06-2015	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 30 Jun 2015)	:	1.058,2014

Analisa

Pasar obligasi bergejolak di bulan Juni, dengan imbal hasil 10 tahun meningkat dari 8,17% menjadi 8,76%, sebelum kembali pada level 8,33% pada akhir bulan. Rupiah masih terus melemah, turun 0,9% dilevel 13.339 terhadap USD. Intervensi bank sentral tampaknya terbatas, dilihat dari cadangan devisa yang hanya turun 0,09% ke USD 110,77 miliar pada akhir Mei. Kepemilikan asing di obligasi pemerintah meningkat 4,48% menjadi IDR 538 triliun, mewakili 39,6% dari total obligasi negara yang beredar di akhir Juni. Pemerintah sejauh ini telah mengeluarkan obligasi IDR 291,8 triliun sepanjang tahun, sekitar 65% dari target tahunan. Pemerintah juga melakukan lelang obligasi berdenominasi USD (jangka waktu 2 tahun), menerima USD 872 juta minat beli sedangkan yang diterbitkan hanya USD 500 juta dengan rerata imbal hasil 1,9%. Aktivitas obligasi korporasi di pasar sekunder lebih stabil dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rerata volume perdagangan IDR 589 miliar. Perbankan dan multifinance merupakan penerbit utama pada bulan Juni, dengan jatuh tempo kurang dari 5 tahun. Tren penurunan suku bunga deposito berlanjut sejalan dengan berkurangnya kompetisi pengumpulan dana, sehingga meningkatkan daya saing obligasi korporasi bagi investor. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Juli 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio

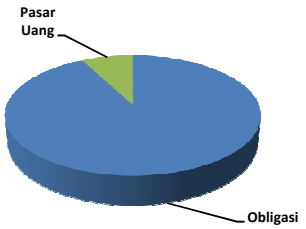

Obligasi	92,34%
Pasar Uang	7,66%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Jul-15 NAB/Unit	Jun-15 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1.068,8066**	**1.066,2484**	↑	**0,24%**
Nilai Terendah	**1.042,0093**	**1.029,5913**	↑	**1,21%**

Kinerja Harian Dalam %

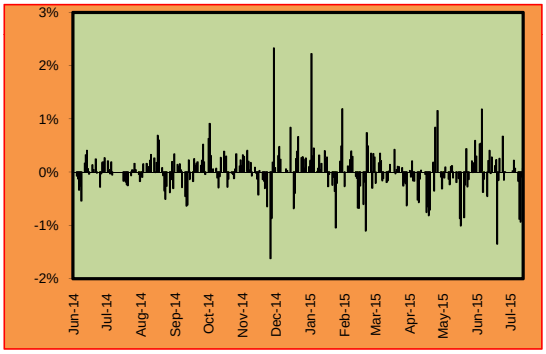

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

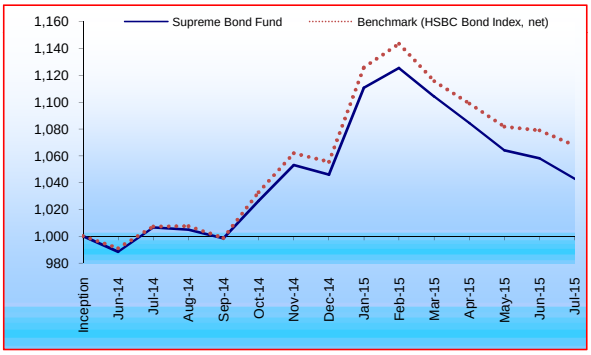

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-1,46%	-3,84%	-6,12%	-0,30%	3,59%	-	4,27%
HSBC Bond Index net	-1,02%	-2,82%	-5,15%	1,18%	6,01%	-	6,78%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @31-07-2015	:	Rp 10,43 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 31 Jul 2015)	:	1.042,7367

Analisa

Pasar obligasi melemah dalam bulan Juli, dilihat dari imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun yang meningkat dari 8,33% menjadi 8,57%, dan berfluktuasi sepanjang bulan. Penerbitan obligasi pemerintah yang relatif besar memberikan tekanan ke pasar. Pemerintah menerbitkan Rp 15 triliun obligasi dari minat beli Rp 26.4 triliun, membuat total penerbitan sampai saat ini berjumlah Rp 312 triliun, atau sekitar 69% dari total target penerbitan tahun ini. Di sisi lain, harga energi yang lebih rendah mengurangi kekhawatiran atas inflasi global, sehingga menimbulkan sentimen positif di tengah bulan. Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah sedikit menurun 0,7% menjadi Rp 534 triliun, saat ini mencapai 39% dari total obligasi pemerintah yang beredar di akhir bulan Juli. Aktivitas obligasi korporasi di pasar sekunder telah stabil dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rata-rata volume perdagangan Rp 625 miliar per hari. Tidak ada kegiatan pasar perdana pada bulan Juli, karena musim liburan. Tingkat bunga deposito menunjukan tren penurunan karena pertumbuhan kredit melambat dan pendanaan menjadi kurang kompetitif. Ini telah meningkatkan daya tarik obligasi korporasi bagi para investor. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Agustus 2015

FUND FACT SHEET

Portofolio

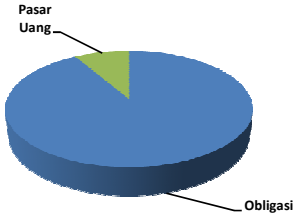

Obligasi	91.59%
Pasar Uang	8.41%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Aug-15 NAB/Unit	Jul-15 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,044.7715	1,068.8066	↓	-2.25%
Nilai Terendah	1,015.1391	1,042.0093	↓	-2.58%

Kinerja Harian Dalam %

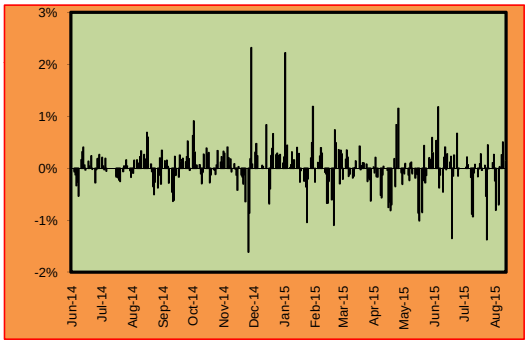

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

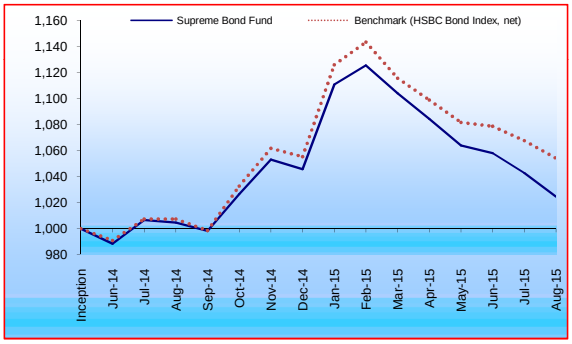

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-1.73%	-3.70%	-8.96%	-2.02%	1.98%	-	2.47%
HSBC Bond Index net	-1.28%	-2.55%	-7.81%	-0.12%	4.64%	-	5.41%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Fund Size @	:	Rp 10,25 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (at 31 August 2015)	:	1,024.6800

Analisa

Agustus merupakan bulan yang volatil bagi pasar obligasi Indonesia. Pergerakan pasar menunjukkan ketergantungan tinggi pasar modal Indonesia terhadap sentimen pasar global di bulan ini. Perlambatan perekonomian global tetap menjadi faktor kekuatiran yang membayangi investor sepanjang Agustus. Di pasar sekunder, likuiditas mengering ditengah perdagangan yang volatil. Pasar bergerak naik di minggu pertama dengan obligasi bertenor 10 tahun diperdagangkan di 8,4% sebelum berbalik arah dan turun tajam didorong kekuatiran yang berlebihan atas perlambatan perekonomian Cina. Langkah mengejutkan datang dari pemerintah Cina yang menyesuaikan nilai tukar mata uang terhadap USD sehingga berujung kepada devaluasi Yuan. Kebijakan ini memberikan tekanan lebih atas sentimen investor global yang memang sudah lemah terhadap aset berisiko. Kekuatiran investor terhadap kinerja pasar modal Asia yang lemah serta kerentanannya ditengah antisipasi rencana kenaikan suku bunga Fed memicu aksi jual. Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan terlihat menjaga pasar obligasi dengan melakukan pembelian kembali melalui reverse auction dan buyback. Intervensi pemerintah sayangnya tidak menimbulkan perbaikan yang berarti bagi sentimen pasar. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks obligasi HSBC yang mengukur total return ditutup di 717,478, mencerminkan penurunan bulanan sebesar -1,35%. Kurva imbal hasil bergerak naik dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 8,50% (+13bps), 8,72% (+20bps), 9,20% (+41bps), dan 9,06% (+24bps). Aksi penghindaran risiko tercermin dari penurunan posisi kepemilikan asing yang menurun ke Rp 525,68 triliun per 31 Agustus 2015 (-Rp 7,96 triliun), setara dengan 37,75% (-1,21%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

September 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio

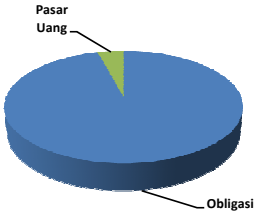

Obligasi 95.87%
Pasar Uang 4.13%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah: Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Sep-15 NAB/Unit	Aug-15 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1,025.6382**	**1,044.7715**	↓	**-1.83%**
Nilai Terendah	**976.6780**	**1,015.1391**	↓	**-3.79%**

Kinerja Harian Dalam %

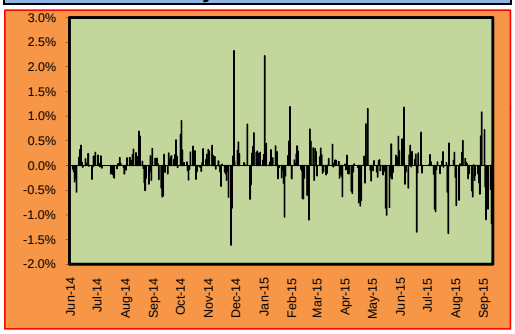

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

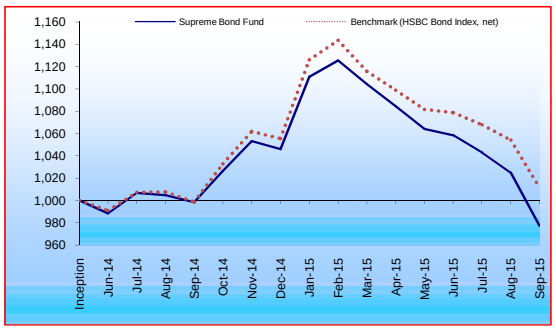

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-4.63%	-7.65%	-11.49%	-6.56%	-2.11%	-	-2.27%
HSBC Bond Index net	-4.04%	-6.24%	-9.33%	-4.15%	1.31%	-	1.15%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Fund Size @ 30-09-2015	:	Rp 9,77 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (at 30 Sep 2015)	:	977.2631

Analisa

Pasar obligasi Indonesia terus menunjukkan penurunan di September dimana kemungkinan kenaikan suku bunga Fed tetap menjadi penggerak utama pasar modal dunia di bulan ini.Arah kebijakan Fed yang dovish ini menimbulkan pertanyaan mengenai kesehatan perekonomian dunia. Penundaan tersebut memperpanjang ketidakpastian sehingga meningkatkan volatilitas pasar modal dimana Indonesia turut terimbas. Tingginya volatilitas pasar bahkan menutupi perbaikan data perekonomian dalam negeri yang seharusnya berdampak positif.Tekanan dari sisi suplai menjadi lebih ringan saat pemerintah mengumumkan rencana penerbitan obligasi ritel (ORI12) berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat kupon 9% yang diharapkan mencapai penjualan setidaknya Rp 20triliun. ORI12 yang diharapkan terbit di bulan Oktober akan memiliki holding period selama dua bulan. Sementara dari lelang terjadwal obligasi konvensional, pemerintah berhasil menerbitkan obligasi sebesar Rp 16,75triliun. Dengan ini pemerintah telah mengumpulkan 86,48% dari target penerbitan obligasi (net) di tahun 2015. Menimbang sisa target penerbitan yang hanya Rp 37triliun di 4Q15, dari sisi suplai hal ini dapat menjadi katalis positif bagi pasar obligasi.Di pasar sekunder, pasar tetap rentan terhadap perkembangan pasar global. Tingginya fluktuasi harga sepanjang bulan ini diperparah oleh rendahnya likuiditas pasar. Setelah mencatatkan kenaikan di minggu pertama yang dilatarbelakangi membaiknya angka inflasi, sentimen pasar berbalik karena perkembangan pasar global ditengah penguatan Dolar Amerika Serikat. Sentimen negatif begitu kuat sehingga mengalahkan pengumuman neraca perdagangan yang kembali surplus serta peluncuran paket stimulus ekonomi oleh pemerintah. Pengeringan likuisitas Rupiah di akhir bulan memberikan tekanan besar atas pasar obligasi sehingga membukukan kinerja negatif terlepas dari intervensi berkelanjutan dari Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks obligasi HSBC yang mengukur total return ditutup di 686,962, mencerminkan penurunan bulanan sebesar -4,25%. Kurva imbal hasil bergerak naik dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 9,41% (+91bps), 9,55% (+84bps), 9,74% (+54bps), dan 9,82% (+76bps). Penurunan minat investor asing dibulan ini tercermin dari penurunan posisi kepemilikan asing yang tercatat di Rp 523,38triliun per 30 September 2015 (-Rp 2.30triliun), setara dengan 37,59% (-0,16%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Oktober 2015

FUND FACT SHEET

Portofolio

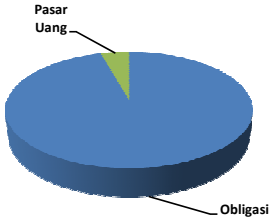

Obligasi	95.66%
Pasar Uang	4.34%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Oct-15 NAB/Unit	Sep-15 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,053.6667	1,025.6382	2.73%
Nilai Terendah	996.4614	976.6780	2.03%

Kinerja Harian Dalam %

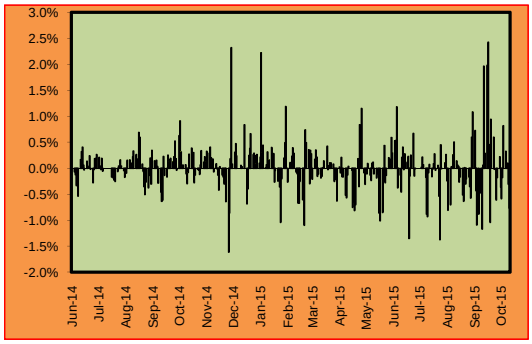

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

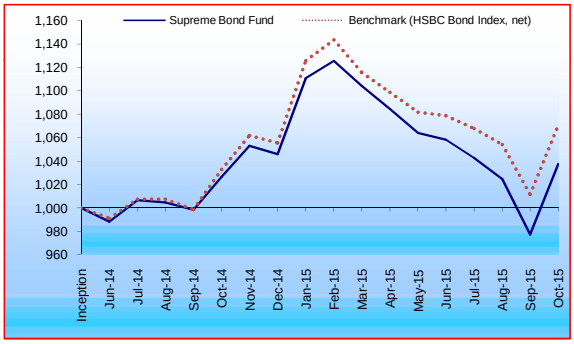

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	6.17%	-0.50%	-4.32%	-0.79%	1.08%	-	3.76%
HSBC Bond Index net	5.84%	0.27%	-2.56%	1.45%	3.67%	-	7.06%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @30-10-2015	:	Rp 10 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 30 Oct 2015)	:	1,037.5524

Analisa

Pasar obligasi Indonesia di bulan Oktober mencatatkan kinerja bulanan yang sangat baik setelah tujuh bulan berturut-turut membukukan kinerja negatif. Meskipun perhatian pelaku pasar tetap fokus kepada arah kebijakan bank sentral negara berkembang, perubahan kebijakan kali ini justru menjadi katalis pendukung bagi aset dengan imbal hasil tinggi. Sepanjang bulan ini, terbantu dengan pulihnya sentimen pasar, pemerintah berhasil mengumpulkan Rp 19triliun melalui lelang terjadwal obligasi konvensional. Lebih lanjut lagi, pemerintah juga dengan sukses menerbitkan obligasi ritel baru sebanyak Rp 27,4 triliun. Obligasi ritel baru ini (ORI12) berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat kupon 9%. Dengan ini, per 27 Oktober 2015, Kementerian Keuangan telah mengumpulkan 97,89% dari target penerbitan obligasi (gross) dengan skenario defisit anggaran 2015 sebesar 2,23%. Tekanan dari sisi suplai yang semakin ringan untuk sisa tahun ini dapat menjadi katalis positif bagi pasar obligasi. Di pasar sekunder, dinamika arus modal terus ditentukan oleh arah kebijakan bank sentral. Pasar menata ulang posisi dan pandangan atas kemungkinan kenaikan suku bunga Fed ("Fed Rate") setelah pengumuman data ketenagakerjaan Amerika Serikat di September yang mengecewakan.Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks obligasi HSBC yang mengukur total return ditutup di 729,218, mencerminkan kenaikan bulanan sebesar 6,15%. Kurva imbal hasil bergerak turun dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di at 8,68% (-74bps), 8,82% (-74bps), 9,09% (-66bps), dan 9,12% (-71bps). Posisi kepemilikan asing sedikit meningkat ke Rp 528,76triliun per 30 Oktober 2015 (+Rp 5,39triliun), setara dengan 37,10% (-0,49%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

November 2015

FUND FACT SHEET

Portofolio

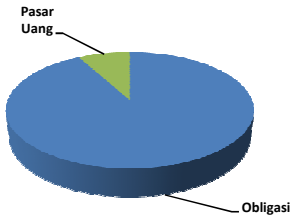

Obligasi	92.04%
Pasar Uang	7.96%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Nov-15 NAB/Unit	Oct-15 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,061.9036	1,053.6667	↑	0.78%
Nilai Terendah	1,036.0332	996.4614	↑	3.97%

Kinerja Harian Dalam %

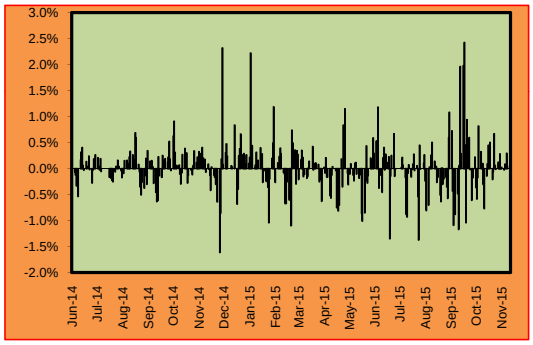

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

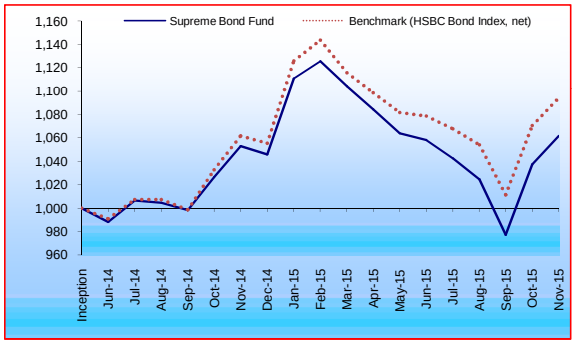

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	2.35%	3.63%	-0.20%	1.53%	0.83%	-	6.19%
HSBC Bond Index net	2.23%	3.83%	1.19%	3.71%	3.08%	-	9.45%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @30-11-2015	:	Rp 10 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 30 Nov 2015)	:	1,061.9036

Analisa

November adalah bulan yang baik bagi pasar obligasi Indonesia di mana perkembangan dalam negeri lebih banyak memberikan dukungan, ketimbang prospek pertumbuhan global yang terus-menerus suram. Gejolak pasar bulan ini secara umum lebih disebabkan oleh kondisi eksternal, seperti perbedaan kebijakan bank sentral serta data ekonomi China yang mengecewakan. Namun, kali ini, pasar obligasi lokal Indonesia terbukti lebih tangguh dari sebelumnya, karena didukung oleh angka makro yang membaik, kebijakan Bank Indonesia ("BI") yang akomodatif dan kondisi pasokan yang mendukung hingga akhir tahun ini. Data inflasi November menurun lebih lanjut ke tingkat 4,89% YoY (0,21% MoM) yang membawa inflasi tahunan saat ini menjadi 2,73%. Meskipun data ini sedikit lebih tinggi dari konsensus 4,85% YoY (0,17% MoM), pasar merespon dengan baik karena inflasi dianggap masih terkendali dengan baik. Sementara inflasi inti juga melambat menjadi 4,77% YoY (Oktober: 5,02% YoY). Perdagangan Oktober mencatat surplus lebih tinggi dari yang diperkirakan sebesar USD 1.02bn (konsensus: USD 750mn) karena impor turun lebih dalam dari ekspor. Karena meningkatnya stabilitas makroekonomi, BI memutuskan untuk menurunkan GWM Bank menjadi 7,5% dari 8%, efektif mulai 1 Desember, sementara tetap menjaga suku bunga acuan BI Rate pada 7,5%. Sementara masing-masing suku bunga deposit FASBI dan pinjaman FASBI tetap berada pada 5,5% dan 8%. Dengan ini Bank Indonesia mengindikasikan bias untuk melakukan pelonggaran ke depannya.Di sisi pasokan obligasi, bulan Desember ini pemerintah melakukan lelang obligasi mata uang lokal yang terakhir untuk tahun ini. Dari penerbitan dalam negeri , Kementerian Keuangan menjual sejumlah Rp 18tn dari lelang obligasi konvensional biasa bulan ini. Tekanan pada sisi pasokan obligasi domestik berkurang lebih lanjut karena pemerintah menyatakan bahwa pre-funding 2016 APBN akan dilakukan melalui penerbitan obligasi global yang pada bulan Desember. Untungnya bagi pasar obligasi domestik, tren minat risiko terlihat membaik meskipun berita utama global kurang konstruktif. Meningkatnya fundamental yang didukung relaksasi GWM oleh BI menjadi katalis positif. Pengurangan RRR oleh BI menghasilkan tambahan likuiditas di pasar sebesar Rp 18tn memberikan dorongan sentimen pasar obligasi. Kurva imbal hasil bergeser ke bawah untuk 5Y, 10Y,15Y, dan obligasi pemerintah 20Y menyebabkan kurva ditutup masing-masing pada tingkat 8,42% (-25bps), 8.56% (-25bps), 8,70% (-38bps), dan 8,77% (-35bps). Total investasi investor luar negeri pada obligasi local meningkat menjadi sebesar Rp 548.52tn pada 30 November 2015 (+ Rp 19.75tn), yang mewakili 38,15% (+ 1,05% pt).(sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 08.30-17.30) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Desember 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio

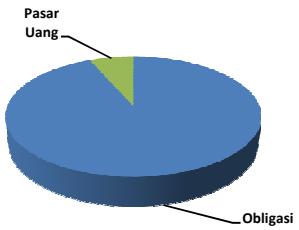

Obligasi	93.45%
Pasar Uang	6.55%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Dec-15 NAB/Unit	Nov-15 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,069.6631	1,061.9036	0.73%
Nilai Terendah	1,034.4256	1,036.0332	-0.16%

Kinerja Harian Dalam %

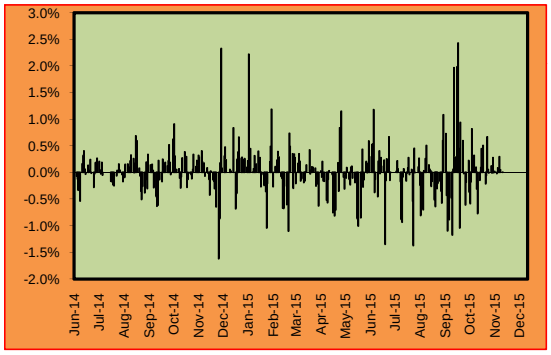

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

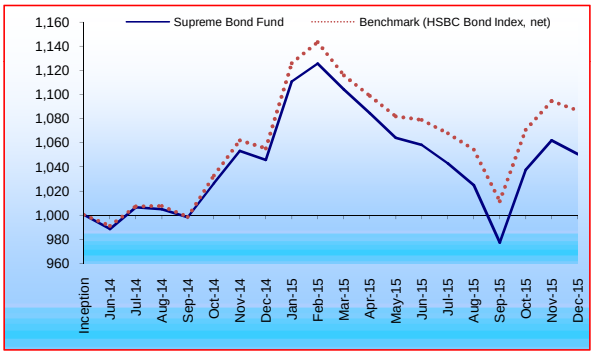

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-1.07%	7.50%	-0.72%	0.45%	0.45%	-	5.06%
HSBC Bond Index net	-0.73%	7.41%	0.71%	2.95%	2.95%	-	8.65%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @30-12-2015	:	Rp 10 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 30 Dec 2015)	:	1,050.5925

Analisa

Setelah membukukan kinerja positif selama dua bulan berturut-turut, pasar obligasi Indonesia menutup tahun dengan bergerak turun. Perkembangan terkini baik dari dalam maupun luar negeri merupakan penyebab utama penurunan kinerja di bulan ini. Dari sisi suplai, penerbitan obligasi di bulan ini ditujukan semata-mata untuk pre-funding anggaran 2016. Di awal bulan, untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga Fed, pemerintah berhasil menerbitkan obligasi berdenominasi USD sebesar USD 3,5 miliar yang terdiri dari USD 2,25 miliar seri ROI-26 dengan imbal hasil 4,80% dan USD 1,25 miliar seri ROI-46 bertenor 30 tahun dengan imbal hasil 6,0%. Sementara untuk penerbitan domestik, pemerintah menerbitkan obligasi sebesar Rp 9 trilun melalui lelang terakhir tahun ini sehingga berhasil mencapai target penerbitan obligasi untuk tahun anggaran 2015 dengan skenario defisit anggaran yang melebar ke 2,78%. Masih di bulan ini, pemerintah juga berhasil menerbitkan sebesar Rp 26,66tn melalui private placement untuk pendanaan tahun anggaran 2016. Di pasar sekunder, harga obligasi bergerak volatil di tengah periode yang paling ilikuid menjelang akhir tahun. Aksi beli di minggu pertama didorong oleh pengumuman angka inflasi yang rendah. Namun aksi jual dengan cepat mendominasi setelah pengumuman defisit anggaran dan kenaikan Fed rate. Kekuatiran akan posisi neraca perdagangan serta risiko fiskal meningkat saat harga minyak dunia tidak terlihat pulih dan kemungkinan akan tetap rendah mengingat Iran akan kembali mengekspor minyak segera setelah sanksi dicabut di pertengahan tahun. Sentimen semakin parah saat Fed akhirnya memulai siklus pengetatan suku bunga. Terlepas dari faktor yang tidak menggembirakan diatas, tdiak terlihat adanya aksi jual yang signifikan. Hal ini mungkin dikarenakan pelaku pasar sudah mengambil poisisi menjelang tutup tahun. Minat risiko tetap terjaga seperti diindikasikan oleh posisi kepemilikan asing yang naik sebesar Rp 10 triliun ke Rp 558,2 triliun per 31 Desember 2015, setara dengan 38,21% (+0,06%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks obligasi HSBC yang mengukur total return ditutup di 740,879, mencerminkan penurunan bulanan sebesar -0,73%. Kurva imbal hasil bergerak naik dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 8,75% (+32bps), 8,69% (+12bps), 8,93% (+22bps), dan 8,91% (+14bps). (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com